

**PENGARUH PROFITABILITAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*SUSTAINABILITY REPORT***

*(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2016-2020)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**WIRA NOFITA**  
**2017/17043166**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN  
TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY  
REPORT (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

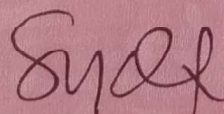
Nama : Wira Nofita  
NIM/TM : 17043166/2017  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Sany Dwita, S.E., M.Si., Ak, CA, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 19720910 199802 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Nama : Wira Nofita**

**NIM/TM : 17043166/2017**

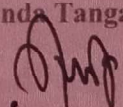
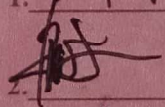
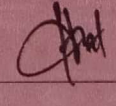
**Jurusan : Akuntansi**

**Keahlian : Akuntansi Keuangan**

**Fakultas : Ekonomi**

**Padang, November 2022**

**Tim Penguji:**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak	1. 
2.	Anggota	: Dian Fitria Handayani, S.E., M.Si	2. 
3.	Anggota	: Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wira Nofita  
NIM/Tahun Masuk : 17043166/2017  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi / 23 April 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jorong Kampung Pisang, Kec. IV Koto, Kab. Agam  
No. HP/Telp : 082288198539  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Good corporate governance* dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **sa**h apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Departemen Akuntansi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022



Wira Nofita  
NIM. 17043166/2017

## ABSTRACT

**Nofita, Wira. (17043166/2017). Pengaruh profitabilitas, *Good corporate governance* dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability report*.**

**Dosen Pembimbing : Nurzi Sebrina, S. E., M. Sc., Ak.**

*This research aims to examine the influence of profitability, good corporate governance and industry type on the disclosure of sustainability reports for all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. Sampling was carried out using a purposive sampling technique so that there were 45 companies that met research criteria criteria. Disclosure of sustainability reports is measured by the GRI G4 coverage index and GRI standards. Profitability is measured by calculating ROA. Board direction is measured based on the frequency of meetings in a year. The independent board of commissioners is measured by looking at the proportion of members compared to all members of the board of commissioners. Audit committee is measured based on the frequency of audit committee meetings. Industry type is measured based on high profile and low profile industry types. The results of this research show that profitability, board of directors, independent board of commissioners, audit committee and industry type have no effect on the dissemination of sustainability reports.*

**Keywords: Sustainability report disclosure, profitability, good corporate governance, industry type.**

## ABSTRAK

**Nofita, Wira. (17043166/2017). Pengaruh profitabilitas, *Good corporate governance* dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability report*.**

**Dosen Pembimbing : Nurzi Sebrina, S. E., M. Sc., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *good corporate governance* dan tipe industry terhadap pengungkapan *sustainability report* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat 45 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Pengungkapan *sustainability report* diukur dengan indeks pengungkapan GRI G4 dan GRI *standards*. Profitabilitas diukur dengan menghitung ROA. Dewan direksi diukur berdasarkan frekuensi rapat dalam satu tahun. Dewan komisaris independen diukur dengan melihat proporsi anggota dibandingkan dengan seluruh anggota dewan komisaris. Komite audit diukur berdasarkan frekuensi rapat komite audit. Tipe industri diukur berdasarkan tipe industri *high profile* dan *low profile*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan tipe industry tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**Kata kunci : Pengungkapan *sustainability report*, profitabilitas, *good corporate governance*, tipe industri.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Good corporate governance* dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability report*”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan teruntuk Rasulullah, Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi yang kuat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yang memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan selalu mendengarkan segala kesulitan yang penulis hadapi selama mengerjakan skripsi. Terutama mama yang selalu mendengarkan saya dan berusaha memberikan semangat disaat penulis merasa berada dalam situasi yang sulit.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Ibu Fitria Sari, SE, M.Si A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Nurzi Sebrina, S.E., M. Sc., Ak. Selaku pembimbing skripsi yang dengan ikhlas membimbing penulis disela kesibukannya dari awal perencanaan penelitian hingga skripsi ini selesai dibuat.
5. Ibu Dian Fitria Handayani, S.E., M.Si. selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan saran ilmu tambahan dalam pembuatan skripsi ini serta selaku dosen penguji 1
6. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan beberapa saran dan masukan selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Vanica Serly, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis, dan telah banyak memberi nasihat, ilmu, serta banyak membantu dalam hal apapun selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Teman baik saya Tiara Tri Amanda yang selalu mendukung dan selalu menyemangati saya hingga skripsi ini selesai dibuat.
9. Teman baik saya Fegi Hariska dan Sausan Aulia Putri yang selalu menghibur saya disaat jenuh datang dan memberikan semangat.



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori <i>Stakeholders</i> .....	14
2. <i>Sustainability report</i> .....	16
3. Profitabilitas.....	19
4. <i>Good corporate governance</i> .....	22
5. Tipe Industri.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	32
1. Hubungan antara Profitabilitas dengan pengungkapan <i>sustainability report</i> .....	32

2. Hubungan antara Dewan direksi dengan pengungkapan <i>sustainability report</i> .....	34
3. Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dengan pengungkapan <i>sustainability report</i> .....	35
4. Hubungan antara Komite audit dengan pengungkapan <i>sustainability report</i> .....	36
5. Hubungan antara Tipe Industri dengan pengungkapan <i>sustainability report</i> .....	38
D. Kerangka Konseptual .....	38
BAB III .....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel.....	40
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	42
1. Variabel Dependen (Y) .....	42
2. Variabel Independen (X).....	44
E. Metode Analisis Data.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
2. Analisis Statistik Inferensial .....	50
3. Model Regresi Linear Berganda .....	50
4. Uji Asumsi Klasik .....	55
5. Uji Model .....	57

6. Uji Hipotesis (T-test).....	58
BAB IV .....	60
PEMBAHASAN .....	60
A. Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
1. Pengungkapan <i>Sustainability report</i> .....	60
2. Profitabilitas .....	62
3. <i>Good corporate governance</i> .....	62
a. Dewan .....	63
b. Dewan .....	64
c. Komite.....	66
4. Tipe Industri .....	67
B. Statistik deskriptif .....	68
C. Analisis Induktif.....	70
1. Estimasi Pembuatan Regresi Panel pada Model Penelitian .....	70
2. Model Regresi Panel .....	72
3. Uji Model .....	74
D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	76
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan.....	86
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Tabel data statistik deskriptif perusahaan sampel.....	69
Tabel 4. 2 Tabel hasil uji chow .....	70
Tabel 4. 3 Tabel hasil uji hausman.....	71
Tabel 4. 4 Tabel hasil uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	71
Tabel 4. 5 Tabel hasil regresi panel perusahaan sampel .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	39
---------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu salah satunya dengan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap produknya. Safitri & Saifudin (2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa sebagian besar perusahaan beranggapan bahwa perusahaan telah memberikan kontribusi yang cukup berupa penyediaan produk serta lapangan pekerjaan kepada masyarakat namun perusahaan nyatanya memiliki dampak yang cukup besar bagi lingkungannya, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan masyarakat.

Dampak keberadaan perusahaan pada lingkungan dan masyarakat dapat kita lihat pada kasus tumpahnya minyak Pertamina di Perairan Karawang pada bulan April 2021. Kasus ini terjadi karena pipa minyak milik Pertamina mengalami kebocoran sehingga tumpahan minyak tersebut membanjiri perairan sekitar. Kejadian serupa juga pernah terjadi di lokasi yang sama pada Juli 2019 (Tempo.Co)

Isu mengenai lingkungan mulai menjadi kekhawatiran bagi masyarakat. Pencemaran lingkungan semakin parah serta tidak terkontrolnya sumber daya

yang digunakan oleh perusahaan demi menghasilkan laba tanpa memperhitungkan keberlanjutan. Isu tersebut telah menimbulkan keresahan masyarakat terhadap peran perusahaan terhadap lingkungan (Safitri & Saifudin, 2019).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan keberlanjutan (*Sustainability*) menjadi semakin banyak diperbincangkan dan mulai menjadi topik utama perusahaan. Isu tersebut naik sebagai akibat dari tragedi lingkungan dan menjadi bukti kurangnya tanggungjawab perusahaan atas aktivitasnya (Fitri & Yuliandari, 2018). Perkembangan CSR diiringi oleh kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan sebuah laporan yang bukan hanya melaporkan tentang informasi finansial perusahaan tapi juga informasi sosial dan lingkungan. Suatu usaha yang pada awalnya dibangun dengan paradigma berbasis ekonomi atau *single P (Profit)*, lambat laun paradigma tersebut berubah menuju pembangunan berkelanjutan (Aliniar & Wahyuni, 2017). *Triple bottom line* (TBL) atau 3P (*profit, people and planet*) pertamakali dicetuskan oleh Elkington pada tahun 1997 (Elkington, 2006). Konsep 3P (*Profit, People and Planet*) menjadi pilar utama bisnis berkelanjutan sekaligus pembangunan berkelanjutan (Oktaviani & Amanah, 2019).

Konsep mengenai *profit, people* dan *planet* menunjukkan bahwa perusahaan bukan hanya berperan untuk menghasilkan laba, melainkan harus berperan dalam kesejahteraan *stakeholders* dan berkontribusi pada lingkungan

sekitar (Sebrina et al., 2022). *Stakeholder* sendiri merupakan kelompok yang secara signifikan dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas perusahaan serta mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Oktaviani & Amanah, 2019). *Stakeholder* terdiri atas pemilik, aktivis kelompok, pelanggan, karyawan, pedagang asosiasi, pemasok, dan pemerintah. Teori *stakeholder* perusahaan berupaya memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* dalam mewujudkan perannya terhadap masyarakat dan lingkungan (*people and planet*). Organisasi harus mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan, terlepas dari tingkat kekuasaan yang dijalankan dan kemampuan mereka untuk mempengaruhi aktivitas bisnis. Dalam perspektif ini, seluruh pemangku kepentingan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi mengenai aspek keuangan dan aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola (Erin et al., 2021)

*Sustainability report* mengungkapkan informasi mengenai aktivitas pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan (Yunan et al., 2021). *Sustainability report* dan Corporate social responsibility sama-sama merupakan praktik bisnis yang mempertimbangkan dampak perusahaan terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan, namun perbedaannya adalah *sustainability report* berupaya untuk memaksimalkan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan dalam jangka yang panjang dengan memperhatikan keberlanjutan. Keberlanjutan ini ditujukan agar terbentuk sistem untuk memaksimalkan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan ini secara terus menerus (*sustainable*). Karakteristik utama yang membedakan *sustainability report* adalah bahwa



pemangku kepentingan dalam pengungkapan ini tidak terbatas pada basis investor perusahaan, seperti halnya dengan pelaporan keuangan. Faktanya, dengan mengungkapkan *sustainability report* perusahaan berupaya untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang serangkaian tujuan, tindakan, dan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. (A. Buallay & Al-Ajmi, 2018).

Pentingnya *sustainability report* yaitu bermanfaat sebagai manajemen resiko yang lebih baik karena perusahaan mempertimbangkan dampak positif dan negative setiap kegiatannya, optimasi biaya dan penghematan, sebagai fasilitas keputusan dan sebagai sarana peningkatan reputasi perusahaan dimata investor.

*Global Reporting Initiative* (GRI) didirikan pada tahun 1997, merupakan organisasi internasional yang fokus pada transparansi terhadap pengungkapan standar dan pedoman pelaporan keberlanjutan. *Sustainability report* merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan yang berisikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan maupun kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan (GRI, 2016). GRI menyajikan kerangka kerja untuk pelaporan *sustainability report* yang bisa digunakan oleh segala jenis organisasi di dunia. Setelah dibentuk, di tahun 2000 untuk pertama kalinya GRI menerbitkan panduan *sustainability report*. Kemudian dilakukan revisi di tahun 2002 dengan menerbitkan GRI G-2, GRI G-3 di tahun 2006, GRI G-3.1 di tahun 2011 GRI G-4 di tahun 2013 dan yang terbaru *GRI Standards. Sustainability report* yang sesuai dengan indikator

GRI terbilang rendah. Persentase kesesuaian isi laporan *sustainability report* perusahaan di Indonesia dengan indikator GRI hanya sebesar 18,6% (Kuswanto, 2019).

Pemerintah Indonesia mendukung adanya laporan pertanggungjawaban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dengan menerbitkan PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai petunjuk teknis dalam pembuatan laporan pelaksanaan tanggungjawab tersebut. Petunjuk tersebut berpedoman pada GRI.

Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mencapai 788 perusahaan, namun sangat sedikit perusahaan yang mau mengungkapkan *sustainability report*. Beberapa alasan mengapa pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih rendah. Pertama, perusahaan tidak terbuka terhadap bisnisnya. Alasan kedua, perusahaan tidak benar-benar berfokus pada *Good corporate governance* (GCG). Ketiga, perusahaan menganggap bahwa *sustainability report* menambah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan (Oktaviani & Amanah, 2019).

Rendahnya partisipasi perusahaan di Indonesia dalam mengungkapkan *sustainability report* menggerakkan beberapa lembaga untuk mendorong peningkatan pengungkapan *sustainability report*. *National Center for Sustainability reporting* (NCSR) selaku organisasi independen pertama yang mengembangkan dan memperkenalkan istilah laporan berkelanjutan di Indonesia sekaligus mitra pelatihan GRI Resmi berupaya untuk

menyebarkan laporan berkelanjutan. NCSR secara aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan laporan berkelanjutan tersertifikasi. Selain itu NCSR secara rutin menggelar *Sustainability reporting Award (SRA)* yang sekarang berubah menjadi *Asia Sustainability reporting Rating (ASRR)* untuk meningkatkan partisipasi perusahaan dalam pengungkapan *sustainability reporting*.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* di Indonesia sudah banyak dikaji. Safitri & Saifudin (2019) serta Krisyadi & Elleen (2020) meneliti *sustainability report* dengan melihat dari faktor karakteristik perusahaan dan *good corporate governance*. Wahyuningrum et al., (2020) meneliti tentang *sustainability report* dengan melihat dari faktor kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan. Serta Tobing et al., (2019) yang meneliti *sustainability report* dengan melihat faktor kinerja keuangan dan *good corporate governance*.

Selain faktor yang mempengaruhi *sustainability report*, faktor yang menghambat pengungkapan *sustainability report* telah diteliti oleh Dissanayake et al., (2020). Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai *sustainability report*, tidak tegasnya aturan dari pemerintah dan kendala biaya yang mahal sehingga perusahaan hanya mengungkapkan beberapa indikator saja daripada melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan yang lebih komprehensif (Dissanayake et al., 2020). Hal tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah jika kinerja keuangan perusahaan baik maka perusahaan

akan mampu membiayai analisis dampak lingkungan dan sosial secara komprehensif dan mengungkapkan *sustainability report* secara lebih mendalam.

Kinerja perusahaan merupakan bentuk dari tingkat keberhasilan perusahaan atas aktivitas yang telah dilaksanakan (Tobing et al., 2019). Lestari & Andayani (2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa ketika pemangku kepentingan mengambil keputusan, mereka membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan cara melihat laporan keuangan. Berdasarkan teori *stakeholders* perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri untuk mengungkapkan informasi kepada *stakeholders*, perusahaan merasa mampu untuk menjalankan tuntutan *stakeholders* mengenai tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial berupa *sustainability report* yang membutuhkan biaya besar (Sinaga & Fachrurrozie, 2017). Kinerja keuangan pada penelitian ini ditujukan kepada profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela karena perusahaan yang menguntungkan cenderung mempublikasikan lebih banyak informasi keberlanjutan untuk melegitimasi operasi mereka (A. Buallay & Al-Ajmi, 2018) Probabilitas dipilih karena profitabilitas merupakan berapa ukuran laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* memang sudah banyak dilakukan. Tobing et al., (2019), Krisyadi & Elleen, (2020) dan Susanti & Alvita, (2019) dalam penelitian mereka menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

terhadap pengungkapan *sustainability report*. Safitri & Saifudin (2019), Syakirli et al., (2019), Wahyuningrum et al., (2020) dan Indrianingsih & Agustina (2020) memiliki pendapat yang berbeda, mereka menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan beberapa peneliti di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

*Good corporate governance* merupakan topik yang sering dibicarakan terutama perusahaan yang sudah *go public*, hal ini dikarenakan *corporate governance* merupakan hal pokok agar terciptanya rasa aman oleh pemegang saham selaku pemilik perusahaan. *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan dan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. *Good corporate governance* dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang berarti, serta mempercepat penanganan terhadap kesalahan telah terjadi pada perusahaan. Aliniar & Wahyuni, (2017) menjelaskan bahwa *Corporate governance* merupakan faktor pendorong pengungkapan *sustainability report* untuk mengurangi asimetri informasi *Good corporate governance* dapat dihubungkan dengan pengungkapan *sustainability report* melalui teori *stakeholders*. Perusahaan bukanlah sekedar mesin yang hanya mengubah input menjadi output saja. Perusahaan merupakan lembaga insani (*human institution*) yang memiliki cita-cita, dan tanggungjawab sosial, dengan adanya konsep *good corporate governance* akan memberikan cerminan bahwa perusahaan mau berbagi dan peduli (Effendi, 2009). Cerminan kepedulian

perusahaan terhadap cita-cita dan tanggungjawab sosialnya dapat dilihat pada *sustainability report*.

Dewan direksi selain berkewajiban untuk menjalankan perusahaan juga harus memastikan perusahaan melakukan tanggungjawab sosial serta memperhatikan tanggungjawabnya terhadap *stakeholders*, selain itu dewan direksi juga diharuskan untuk melaksanakan *good corporate governance* secara berkesinambungan. Dewan komisaris independen ada untuk melaksanakan prinsip *fairness* atau kesetaraan pada pelaksanaan *good corporate governance*, dimana perusahaan diharuskan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholders* tanpa melakukan pembedaan perlakuan terhadap sebagian besar maupun sebagian kecil pihak. Tidak adanya komisaris independen membuka peluang terjadinya kecurangan dimana perusahaan berupaya untuk mengabaikan kebutuhan *stakeholders*. Komite audit dibentuk untuk membantu memaksimalkan tugas dewan komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan (Syofyan, 2021). Komite audit juga memberikan saran kepada dewan komisaris mengenai kepentingan *stakeholders*. Di dunia korporat, komite audit bertanggung jawab untuk menegakkan etika tata kelola perusahaan dan mengawasi proses pelaporan keuangan. Komite audit yang kuat akan menjalankan fungsi pengawasan yang efektif memastikan bahwa manajemen mematuhi arahan peraturan mengenai pelaporan keberlanjutan. Temuan rapat audit menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota komite audit dalam isu-isu yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, termasuk pelaporan keberlanjutan. Implikasinya, pertemuan rutin komite audit akan

menghasilkan pelaporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi (Erin et al., 2021).

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khusus yang melekat suatu perusahaan yang membedakan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain (Adila & Syofyan, 2016 dalam Susanti & Alvita, 2019). Karakteristik perusahaan pada penelitian ini ditujukan pada tipe industri. Syakirli et al., (2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa tipe industri merupakan karakteristik perusahaan berupa bidang usaha, resiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan. Tipe industri dilihat dari dua tipe yaitu *high profile* dan *low profile*. Perusahaan dengan tipe industri *high profile* cenderung memiliki risiko dalam hal politik maupun kompetisi dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dengan tipe industri *low profile* memiliki risiko dan kompetisi yang lebih ringan dibandingkan perusahaan tipe industri *high profile*. Wahyuningrum et al., (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki dampak kecil terhadap lingkungan akan lebih sedikit mengungkapkan laporan mengenai aktivitas pengelolaan lingkungan, sementara perusahaan dengan tingkat risiko yang besar terhadap lingkungan biasanya akan lebih banyak menerima tekanan untuk melaporkan aktivitas pengelolaan lingkungan. Sinaga & Fachrurrozie (2017) juga menjelaskan bahwa perusahaan dengan tipe industri *high profile* biasanya mendapat perhatian lebih dari masyarakat karena dalam kegiatan operasinya bersinggungan langsung dengan kebutuhan masyarakat luas. Sehingga apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi ataupun hasil produksi akan

memberikan dampak yang besar kepada masyarakat. Untuk mengurangi tekanan dari banyak pihak (*stakeholders*) perusahaan akan berusaha agar kegiatan operasionalnya sesuai. Tipe industri dipilih sebagai variable pada penelitian ini karena masih sedikit diteliti dibandingkan variable karakteristik perusahaan lain yang dapat mempengaruhi *sustainability report*.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, *good corporate governance* dan tipe industri terhadap pengungkapan *sustainability report* dapat disimpulkan bahwa adanya inkonsistensi pada hasil penelitian. Pengungkapan *sustainability report* penting untuk diteliti karena masih rendahnya tingkat kesesuaian isi laporan dengan standar yang dikeluarkan oleh GRI sementara *sustainability report* menjadi salah satu upaya agar terjadi pembangunan berkelanjutan.

Ditemukan gap dimana penelitian terdahulu hanya fokus melihat pengaruh karakteristik berupa ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* dan tidak banyak membahas bagaimana pengaruh dari kegiatan perusahaan yang dalam kategori industri sensitif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Nyatanya perusahaan industri sensitif ini merupakan perusahaan yang kegiatannya bersinggungan atau berdampak langsung kepada lingkungan alam, ekonomi maupun sosial seperti perusahaan minyak, gas, dan tambang (Aggarwal & Singh, 2018). Sehingga berdasarkan teori *stakeholders* perusahaan ini akan mendapatkan tekanan lebih dari *stakeholders* untuk lebih banyak menyajikan informasi yang cukup mengenai dampak kegiatan perusahaan. Penelitian ini



juga menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen dikarenakan berdasarkan teori *stakeholder* perusahaan yang cenderung tinggi profit lebih memiliki banyak insentif sehingga dapat memberikan lebih banyak informasi *sustainability report* untuk mempromosikan kesan positif perusahaan sekaligus sebagai jawaban dari tekanan *stakeholders* (Orazalin & Mahmood, 2020). Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas, *Good corporate governance* dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan *Sustainability report*”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Bagaimana pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### C. Tujuan

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus sebagai pembuktian mengenai pengaruh profitabilitas, *good corporate governance* dan tipe industri terhadap pengungkapan

*sustainability report*. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lainnya.

2. Bagi Lembaga Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kajian bagi lembaga yang mendukung ataupun berfokus pada *sustainability report*.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan mengenai *sustainability report* bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.